

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pada masa kini mahasiswa cenderung kurang peduli terhadap orang-orang disekitar dan lebih mementingkan diri sendiri daripada kepentingan orang lain, hal ini menjadikan mahasiswa lebih individualis. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dalam menolong orang lain mahasiswa akan memilih siapa yang akan di tolong sehingga mahasiswa dalam menolong hanya akan menolong orang terdekat saja. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara motivasi menjadi relawan dengan perilaku prososial pada mahasiswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara motivasi menjadi relawan dengan perilaku prososial pada mahasiswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2016 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan skala motivasi menjadi relawan dan skala perilaku prososial dengan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil analisis ada menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel motivasi menjadi relawan (X) dengan perilaku prososial (Y) pada mahasiswa Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi menjadi relawan yang tinggi dalam dirinya juga akan memiliki perilaku prososial yang tinggi, namun sebaliknya mahasiswa yang memiliki motivasi menjadi relawan yang rendah dalam dirinya maka mahasiswa juga memiliki perilaku prososial yang rendah. Berdasarkan temuan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif antara motivasi menjadi relawan dengan perilaku prososial, semakin tinggi motivasi menjadi relawan, maka semakin tinggi perilaku prososial. Sebaliknya jika motivasi menjadi relawan rendah maka perilaku prososial juga rendah terbukti diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran bagi pihak yang terkait, yaitu:

1. Mahasiswa/subjek

Mahasiswa Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang memiliki motivasi menjadi relawan dalam dirinya disarankan untuk mempertahankannya dan mewujudkan motivasi tersebut, partisipan yang memiliki motivasi menjadi relawan yang rendah, disarankan untuk menumbuhkan motivasi menjadi relawan yang dimiliki yaitu dengan mengikuti ukm (unit kegiatan mahasiswa), PMR, PMI, sharing dengan para relawan, dan memperhatikan aktivitas para relawan

2. Bagi Institusi

Bagi institusi terkait disarankan agar dapat menumbuhkan motivasi menjadi relawan di dalam diri mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan perilaku prososial mahasiswa dengan mengadakan seminar tentang bagaimana itu menjadi seorang relawan, bakti sosial dan kegiatan-kegiatan lain terkait dengan membantu orang lain

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap perilaku prososial seperti kepribadian introvert dan ekstrovert, pola asuh orang tua, tingkat religiusitas dan dukungan sosial.